

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan (library research) yang berjudul tentang, “**Revolusi Dunia: Gerakan Politik Bani Abbasiyah 98-136 H/ 716-754 M**”. Adapun permasalahan yang dibahas adalah 1). Apa penyebab munculnya revolusi Bani Abasiyyah Tahun 89 H/ 716 M? 2). Bagaimana proses terjadinya revolusi Bani Abasiyyah 98-132H/716-750M? 3). Bagaimanakah upaya pengokohan pemerintahan Dinasti Abasiyah setelah Revolusi?

Penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan di atas menggunakan pendekatan historis, langkah-langkahnya adalah heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Dan dibantu dengan teori Arnold Joseph Toynbee *Chalangge and Respon* dan teori faksionalisme *Qabilah* (kesukuan), Teori ini mengatakan bahwa kemenangan Dinasti Abbasiyah sebagai modal territorial pertama bagi pemerintahannya adalah akibat hasil dari manipulasi atas pertentangan dua suku yang terjadi pada masa Dinasti Umayyah.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1). Kondisi Dinasti Umayyah ketika itu dalam keadaan kacau dan dalam tubuh bani Umayyah telah terjadi banyak celah, aksi-aksi makar dari musuh-musuh Bani Umayyah semakin berambisi untuk mengganti system pemerintahan Dinasti Umayyah kepada system yang baru. 2). Revolusi Bani Abbas dilakukan secara berkoalisi antara suku Persia, Yaman, Alawiyin dan orang syi'ah. Mereka membuat propaganda dan menyusun strategi perang. Mereka merencanakan dengan cerdas dan rapi untuk melakukan perlawanan terhadap Dinasti Umayyah. 3). Upaya pengokohan Dinasti Abbasiyah setelah terjadi ledakan revolusi: *pertama*, Bani Abbasiyah mengangkat seorang khalifah. *Kedua*, Untuk mempertahankan kekuasaannya mereka menghabisi bani Umayyah, melenyapkan sekte-sekte yang menyimpang dan melenyapkan tokoh-tokoh seperti, Abu Salamah Al-Khilal, Abdullah bin Ali, Abu Muslim Al-Kurasani. *Ketiga*, kekhilafahan Abu Ja'far Al-Manshur menutup pengokohan pemerintahannya dengan membangun dan memindahkan ibu kota, awalnya ibu kota di Damaskus kemudian ibu kota berpindah di Baghdad.

ABSTRACT

This thesis is the result of research literature (library research) entitled about, **"World Revolution: Political Movement Abbasids 98-136 H / 716-754 AD"**. The issues discussed are 1). What is the cause of revolution Bani Abasiyyah Year 89 H / 716 M? 2). How to process the revolutions Bani Abasiyah 98-132H / 716-750M? 3). How are strengthening Abasiyah Dynasty government after the Revolution?

The study is used to answer the questions above using a historical approach, the steps are heuristic, source criticism, interpretation, and historiography. And assisted by Arnold J. Toynbee's theory Chalange and Response and factionalism theory Qabilah (tribal), this theory says that the victory of the Abbasid dynasty as the first territorial capital of his government is to result from the manipulation of conflict of two tribes that occurred during the Umayyad dynasty.

The results of this study concluded that 1). Conditions Umayyads when it was in a state of chaos and in the body of the Umayyad clan have been many loopholes, acts of treason of the enemies of the Umayyads increasingly ambitious to replace the system of the Umayyads to the new system. 2). Revolution Bani Abbas carried out a coalition between the Persian tribe, Yemen, and the Shi'ah Alawiyin. They make propaganda and war strategy. They plan smartly and neatly to take the fight against the Umayyads. 3). Strengthening efforts after an explosion of Abbasid revolution: first, lifting the Abbasid caliph. Second, to maintain their power to kill Ummaids, deviant sects and eliminate such figures as Abu Salamat Al-Khilal, Abdullah bin Ali, Abu Muslim al-Kurasani. Third, the caliphate of Abu Ja'far al-Mansur closed the strengthening of the rule to build the capital city, he wanted to keep the capital city of the influence of other countries, initially the capital Damascus later moved the capital in Baghdad.